



BRMP AGROKLIMAT
KEMENTERIAN PERTANIAN


BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

bangga
melayani
bangsa



AWD Melawan Kemarau!

**Hemat air
hingga
20%**



Pengelolaan air menjadi faktor penentu dalam menjaga keberlanjutan produksi pertanian di tengah ancaman kekeringan



Pertanian Bekerja Sepenuh Hati
agroklimat.brmp.pertanian.go.id

 @brmpagroklimat



**BRMP AGROKLIMAT
KEMENTERIAN PERTANIAN**

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Acuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaborasi

**#bangga
melayani
bangsa**



“Ketersediaan air yang terencana dan efisien sangat menentukan dalam menekan risiko kekeringan serta menjaga produktivitas.”

Menteri Pertanian RI

Rilis Kementan 27 Maret 2026 No: B-218/HM.160/7/03/2026

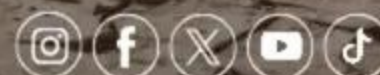
BMKG telah memprediksi musim kemarau 2026 akan tiba lebih awal di Indonesia. Sebagai salah satu strategi bertahan di musim ini, BRMP Kementan mengingatkan kembali akan teknologi *Alternate Wetting & Drying* (AWD).



AWD adalah metode irigasi yang mengatur penggunaan air dengan memberikan periode tanah kering (*drying*) di antara periode pemberian air (*wetting*). Praktiknya, air diberikan pada tanaman hingga level tertentu, kemudian dibiarkan mengering, sebelum diberikan air kembali.



Pertanian Bekerja Sepenuh Hati
agroklimat.brmp.pertanian.go.id



@brmpagroklimat



AWD dilakukan dengan mengatur siklus pengairan berdasarkan kondisi kelembapan tanah, sehingga sawah tidak selalu dalam kondisi tergenang.



- 1** Lahan sawah dibiarkan mengering hingga muka air menurun 10-15 cm di bawah muka lahan. Perlu diperhatikan ketersediaan air saat masa kritis (misal pembungaan).

Pengeringan (*drying*)

Penggenangan (*wetting*)

- 2** Saat muka air menurun hingga 15 cm di bawah muka lahan, irigasi dilakukan hingga lahan kembali tergenang 3-5 cm.

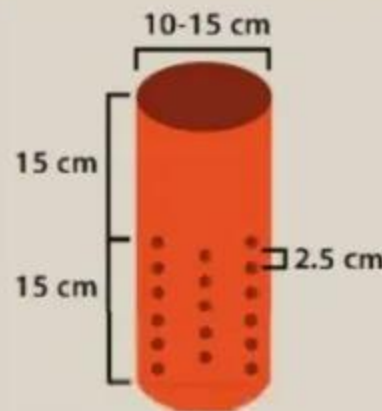




Pengamatan kondisi air dilakukan menggunakan alat sederhana berupa pipa paralon.

Pipa dapat berdiameter 10-15 cm dengan panjang 30-100 cm yang dilubangi di semua sisinya dan dibungkus kain kassa kemudian dibenamkan hingga tersisa 10-20 cm di atas permukaan tanah.

Pipa ini memiliki prinsip kerja seperti piezometer (alat ukur tekanan cairan) sederhana.



Pipa dengan lubang sesuai ukuran di gambar (*perforated*) digunakan untuk penjadwalan irigasi. Pipa ini dapat memonitor penurunan muka air lahan.





**BRMP AGROKLIMAT
KEMENTERIAN PERTANIAN**

BerAKHLAK
Berani Aksi Peduli, Berani Mengubah, Berani Luluskan Perubahan

**#bangga
melayani
bangsa**



AWD dikembangkan oleh International Rice Research Institute (IRRI) pada 2009, dan mulai diadaptasi di Indonesia oleh Kementerian Pertanian sejak 2013.



Efisiensi air irigasi

AWD dapat menghemat penggunaan air irigasi 17-20%. Efisiensi ini bahkan membuka peluang perluasan layanan irigasi ke lahan lainnya.



Mitigasi perubahan iklim

AWD berdampak positif melalui perbaikan kondisi tanah dan penurunan emisi gas rumah kaca dari lahan sawah.



Pertanian Bekerja Sepenuh Hati
agroklimat.brmp.pertanian.go.id



@brmpagroklimat